

HUBUNGAN PERNIKAHAN DINI DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS MAROKO TAHUN 2026

Yuli Yuliyanti¹, Sri Heryani², Ratna Suminar³

¹Program Studi Sarjana Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Galuh,
Ciamis, Indonesia

²Dosen Program Studi Sarjana Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas
Galuh, Ciamis, Indonesia

³Dosen Program Studi Sarjana Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas
Galuh, Ciamis, Indonesia

Email corresponding: yuli.yuliyanti@student.unigal.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang : Pernikahan dini pada ibu hamil mengakibatkan kebutuhan gizi tidak terpenuhi dengan baik sehingga dapat meningkatkan risiko dalam kehamilan salah satunya anemia. Menurut *World Health Organization* tahun 2024 prevalensi anemia pada ibu hamil secara global tercatat sebesar 37%. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pernikahan dini dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Maroko. **Metode :** Penelitian ini menggunakan desain *analitik korelasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang tercatat melakukan ANC di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Maroko tahun 2025 yaitu sebanyak 395 orang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 80 orang dengan teknik pengambilan sampel *Purposive Sampling*. Analisa data dilakukan secara univariat dan bivariat dengan menggunakan uji statistik uji chi-square. **Hasil :** terdapat hubungan yang signifikan antara pernikahan dini dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Maroko dengan nilai p-value 0,006 (<0,05). **Kesimpulan :** terdapat hubungan yang signifikan pernikahan dini dengan anemia pada ibu hamil

Kata kunci : Anemia, Ibu hamil, Pernikahan Dini

**THE RELATIONSHIP BETWEEN EARLY MARRIAGE AND THE INCIDENCE
OF ANEMIA AMONG PREGNANT WOMEN IN THE WORKING AREA OF
THE MAROKO COMMUNITY HEALTH CENTER UPT PUSKESMAS
MAROKO IN 2026**

Yuli Yuliyanti¹, Sri Heryani², Ratna Suminar³

¹Program Studi Sarjana Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Galuh,
Ciamis, Indonesia

²Dosen Program Studi Sarjana Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas
Galuh, Ciamis, Indonesia

³Dosen Program Studi Sarjana Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas
Galuh, Ciamis, Indonesia

Email corresponding: yuli.yuliyanti@student.unigal.ac.id

ABSTRACT

Background: Early marriage among pregnant women often results in unmet nutritional needs, thereby increasing pregnancy-related risks, such as anemia. According to the World Health Organization (2024), the global prevalence of anemia among pregnant women is recorded at 37%. This study aims to analyze the relationship between early marriage and the incidence of anemia among pregnant women in the working area of the Maroko Community Health Center (UPT Puskesmas Maroko). **Methods:** This study employed a correlational analytic design with a cross-sectional approach. The study population consisted of all pregnant women registered for Antenatal Care (ANC) in the Maroko Community Health Center working area in 2025 (N=395). A sample of 80 respondents was selected using purposive sampling. Data analysis was conducted using univariate and bivariate methods, specifically the chi-square statistical test. **Results:** A significant relationship was found between early marriage and the incidence of anemia among pregnant women in the Maroko Community Health Center working area, with a p-value of 0.006 (<0.05). **Conclusion:** There is a significant relationship between early marriage and anemia among pregnant women.

Keywords: Anemia, pregnant women, Early marriage